

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah permainan bola basket. Permainan bolabasket sendiri merupakan jenis permainan yang menggunakan bola besar, dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain. Salah satu teknik dasar passing yang paling dominan dalam permainan bola basket adalah teknik *Chest pass* atau biasa disebut operan dada. *Chest pass* atau umpan dada dengan menggunakan dua tangan mungkin merupakan umpan yang paling sering digunakan.

Siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran ini banyak yang kurang melakukan teknik *Chest pass* dengan maksimal, ada siswa hanya bermain-main, berdiam diri, malu-malu, bercerita dan sebagainya. ini dikarenakan kebosanan siswa pada saat proses pembelajaran yang tidak efektif terhadap siswa, karena penerapan model pembelajaran yang kurang tepat atau anak yang kurang memahami materi tersebut. Tapi pada kenyataannya pada saat proses pembelajaran siswa-siswa madrasah Tsanawiyah pada seumuran ini memang masih sangat suka bermain-main saat proses belajar mengajar. Kita sebagai tenaga pengajar/guru mampu memberikan materi dengan baik mungkin dengan menggunakan model pembelajaran maka siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran tersebut sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang efektif dan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi/ pengamatan yang telah di lakukan peneliti di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo dengan sampel penelitian siswa kelas VIII-1, bahwa sebagian besar siswa belum memahami teknik melakukan gerakan *Chest pass* pada permainan bola basket, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran penjaskes dan penerapan metode yang belum sesuai dalam pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa masih sangat rendah, terutama pada siswa kelas VIII-1SMP Negeri 8 Kota Gorontalo. Penyebab permasalahannya ialah siswa kelihatannya tidak mengikuti dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga pada saat pembelajaran siswa tidak

dapat melakukan gerakan dengan baik dan benar. Sesuai yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan ini terjadi karena beberapa macam faktor, faktor pertama kurangnya kesadaran dan minat guru dalam mengajarkan materi berupa variasi permainan yang banyak menggunakan teknik *passing* dalam hal ini teknik dasar gerakan *Chest pass*. Pada umumnya guru mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan menyampaikan materi kepada siswa hanya dalam bentuk umum sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut seharusnya bisa dihindari dengan selalu mencoba memberi variasi pembelajaran agar lebih menarik dan mencakup semua materi yang ingin dicapai. Faktor kedua yaitu kurangnya jumlah tenaga pengajar yang ada di sekolah SMP Negeri 8 Kota Gorontalo dimana hanya terdapat 2 orang guru penjaskes sehingga jika dibandingkan dengan jumlah siswa yang ada menjadi tidak seimbang yang mengakibatkan proses pembelajaran kurang efektif. Sebagai calon pendidik khususnya pada mata pelajaran penjasorkes, merasa perlu untuk ikut memikirkan dan mencari solusi dari fenomena di atas pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah-sekolah khususnya di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.

Dalam proses pembelajaran kualitas guru sangat berpengaruh terhadap proses perkembangan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran yang dimaksudkan oleh peneliti yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Model pembelajaran *Make A Match* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, siswa belajar sambil bermain yaitu memberikan peluang siswa belajar secara santai dengan menumbuhkan rasa tanggungjawab, kerjasama yang baik, persaingan yang sportif dan keterlibatan belajar. Tujuan penggunaan model pembelajaran *Type Make A Match* pada pembelajaran penjaskes dan olahraga selain untuk mengembangkan poses pembelajaran terhadap teknik dasar *passing*, juga dapat membiasakan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan dalam bentuk menahan khususnya yang mengandung unsur *passing* dalam permainan bola basket yang sebenarnya.

Dari penjelasan permasalahan yang terjadi di atas maka perlu adanya suatu pembuktian secara ilmiah melalui Penelitian Eksperimen dengan memilih judul penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : “Pengaruh Model Pembelajaran *Type Make A Match* Terhadap Hasil Belajar *Chest pass* Pada Permainan Bola Basket Siswa Kelas VIII-1SMP Negeri 8 Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Siswa belum memahami teknik melakukan gerakan *Chest pass* pada permainan bola basket, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran dan penerapan metode yang belum sesuai dalam pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa masih sangat rendah, terutama pada siswa kelas VIII-1SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.

1.3 Pembatasan Masalah

Penyusun memberikan batasan masalah guna menghindari terlalu luasnya masalah yang diungkapkan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: fokus dalam penelitian ini adalah bentuk model pembelajaran kooperatif *Type Make A Match*, melakukan teknik *Chest pass* dengan benar menggunakan model pembelajaran kooperatif *Type Make A Match*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *Type Make A Match* terhadap hasil belajar *Chest pass* pada permainan bola basket siswa kelas VIII-1SMP Negeri 8 Kota Gorontalo?”

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif *Type Make A Match* terhadap hasil belajar *Chest pass* pada permainan bola basket.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1.6.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada umumnya dan khususnya bagi peneliti sendiri..

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa: Dapat mengefektifkan proses pembelajaran terhadap hasil belajar *Chest pass* pada permainan bola basket pada siswa Sekolah menengah pertama khususnya siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.
2. Bagi Guru Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi dasar bagi guru dalam mengefektifkan proses pembelajaran terhadap hasil belajar *passing* pada permainan bola basket.
3. Bagi Sekolah Sebagai bahan informasi tentang pengembangan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang bola basket. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 8 Kota Gorontalo untuk mengefektifkan kualitas dalam proses melaksanakan pembelajaran.
4. Bagi peneliti: Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang bola basket agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.